

BANDUNG, Prolite – Beberapa waktu lalu kita digemparkan dengan tersebarnya video penipuan dengan modus menempelkan kode batang (barcode) Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) palsu di beberapa kotak amal yang berada di masjid wilayah Jakarta.

Tersangka tertangkap oleh kamera CCTV yang berada di masjid pada saat melakukan aksinya.

Karna kasus penipuan itu Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meminta kepada semua Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) di Jawa Barat untuk memeriksa kembali QR Code yang selama ini menjadi akses digital bagi penyaluran infak dan sedekah dari jemaah.

Jangan sampai, katanya, penggunaan QR Code dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga infak dan sedekah tidak mengalir ke rekening kas masjid, melainkan mengalir ke rekening pelaku kejahatan tersebut.

“Saya membaca di media sosial, terjadi modus baru, yaitu penjahat menempelkan stiker QR Code di kencleng-kencleng masjid. Sehingga saat niat jemaah ngencleng dengan digital ke rekening masjid, malah jatuhnya ke rekening penjahat,” ujarnya di Gedung Pakuan, Senin (10/4).

Ia mengatakan inilah saatnya semua DKM mengecek kencleng atau semua bagian masjidnya, jangan sampai tertempel QR Code yang bukan milik rekening kas masjid. Pengecekan harus dilakukan setiap hari untuk meningkatkan kewaspadaan.

“Oleh karena itu, tolong agar semua DKM yang ada kencleng digital, tolong selalu dicek tiap hari dan keamanan ditingkatkan jangan sampai pas jemaah niatnya ke masjid itu malah pindah ke rekening yang tidak berhak,” tuturnya. (*/ino)





Baca Selanjutnya
Komunitas Honda CB150X Depok Ngabuburit Bareng Mario Iroth